

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK UMUM
KONVENSIONAL DAN BANK UMUM SYARIAH BERDASARKAN
RASIO KEUANGAN BANK**

**(Studi pada Bank Konvensional yang Terdaftar di BEI yang Memiliki
Bank Syariah Periode 2017-2019)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

**SITI FATIMA
B 100 160 363**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK UMUM KONVENSIONAL DAN BANK UMUM SYARIAH BERDASARKAN RASIO KEUANGAN BANK

(Studi pada Bank Konvensional yang Terdaftar di BEI yang Memiliki Bank Syariah Periode
2017-2019)

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

SITI FATIMA
B 100 160 363

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



Sri Murwanti, S.E., M.M.

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK UMUM KONVENSIONAL DAN BANK UMUM SYARIAH BERDASARKAN RASIO KEUANGAN BANK

(Studi pada Bank Konvensional yang Terdaftar di BEI yang Memiliki Bank Syariah Periode
2017-2019)

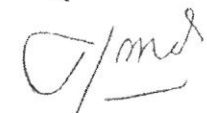
Oleh :

SITI FATIMA
B 100 160 363

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 2 Mei 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Basworo Dibyo, S.E., M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Sri Murwanti, S.E., M.M
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Dra. Chuzaimah, S.E., MM
(Anggota 2 Dewan Penguji)

()
()
()

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. H. Syamsudin, S.E., M.M.)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 25 Mei 2020



SITI FATIMA
B 100 160 363

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK UMUM KONVENSIONAL DAN BANK UMUM SYARIAH BERDASARKAN RASIO KEUANGAN BANK

(Studi pada Bank Konvensional yang Terdaftar di BEI yang Memiliki Bank Syariah Periode 2017-2019)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah periode 2017-2019 dilihat dari laporan keuangan bank dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu bank umum konvensional dan bank umum syariah yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purpose Sampling*. Sampel yang digunakan adalah Bank BNI, Bank BNI Syariah, Bank BRI, dan Bank BRI Syariah. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio keuangan CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPL (*Non Performing Loan*), ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*), LDR (*Loan to Deposit Ratio*), dan BOPO (Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional). Hasil penelitian menunjukkan dilihat dari ROA bank konvensional lebih baik dibandingkan bank syariah, jika dilihat dari CAR, ROE dan NPL bank konvensional dan bank syariah memiliki kesehatan bank yang sehat, sedangkan dilihat dari BOPO bank konvensional dan bank syariah memiliki BOPO yang tidak sehat. Jika dilihat dari LDR bank syariah lebih baik dari bank konvensional.

Kata Kunci : CAR, NPL, ROA, ROE, LDR, BOPO

Abstract

This study aims to determine the financial performance of conventional banks and Islamic banks for the period 2017-2019 viewed from the financial statements of banks using quantitative research. The population in this study are conventional commercial banks and Islamic commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. The sample in this study used the Purpose Sampling method. The samples used were BNI Bank, BNI Syariah Bank, BRI Bank, and BRI Syariah Bank. Measuring instruments used in this study are CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPL (*Non Performing Loan*), ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*), LDR (*Loan to Deposit Ratio*), and BOPO (Shopping) Operational against Operating Income). The results showed that viewed from conventional banks ROA is better than Islamic banks, when viewed from CAR, ROE and NPL conventional banks and Islamic banks have healthy bank health, while viewed from BOPO conventional banks and Islamic banks have unhealthy BOPOs. When viewed from the LDR, Islamic banks are better than conventional banks.

Keywords: CAR, NPL, ROA, ROE, LDR, BOPO

1. PENDAHULUAN

Salah satu lembaga perantara keuangan yang berperan penting dalam perekonomian adalah lembaga keuangan perbankan. Saat ini lembaga keuangan yang paling besar pada saat ini adalah perbankan. Segala aktifitas keuangan tak luput dari perbankan. Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. kegiatan dari usaha bank adalah untuk menghimpun dana dari masyarakat kepada masyarakat yang memiliki dana lebih dan menyalurkannya kembali dana tersebut yang berasal dari masyarakat untuk masyarakat yang membutuhkan dana tersebut dalam berbagai bentuk. Dengan demikian bank memperoleh keuntungan dari pelayanan jasa tersebut dan jasa-jasa lain dalam memperlancar lalu lintas pembayaran.

Untuk mengakomodasi warga negara Indonesia yang mayoritas muslim maka Indonesia memberikan wadah untuk masyarakat muslim yaitu dengan mengembangkan bank syariah. Hal tersebut adalah untuk memperkaya sistem Islam atas sistem konvensional yang digunakan untuk membandingkan kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah. Pemerintah melakukan langkah strategis pengembangan perbankan Islam yang memberikan izin kepada bank-bank konvensional untuk membuka cabang Unit Usaha Syariah (UUS) yaitu konversi bank konvensional menjadi bank syariah (Antonio 2001).

Perbedaan umum antara bank konvensional dan bank syariah yakni pembagian keuntungan. Bank konvensional sepenuhnya menerapkan sistem bunga atau riba. Hal ini karena kontrak yang dilakukan bank sebagai mediator penabung dengan peminjam dilakukan dengan penetapan bunga.

Karena nasabah telah mempercayakan dananya, maka bank harus menjamin pengembalian pokok beserta bunganya. Sedangkan di bank syariah dana masyarakat yang disimpan di bank disalurkan kepada para peminjam bank untuk mendapatkan keuntungan, hasil keuntungan akan dibagi antara pihak nasabah dan bank sesuai perjanjian yang disepakati.

Tidak menerapkan sistem bunga bank syariah menerapkan prinsip-prinsip Islami seperti prinsip bagi hasil (*Mudharabah*) kepada nasabah dalam hal memberikan pengawasan secara langsung terhadap kinerja bank. Bank konvensional dan bank syariah tidak seluruhnya berbeda ada beberapa persamaan antara bank konvensional dan bank syariah seperti teknologi komputer yang digunakan, syarat-syarat umum dan memperoleh pembiayaan.

2. METODE

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan laporan keuangan dan tahunan (*annual report*) perusahaan pada data sekunder melalui internet, jurnal-jurnal, sumber yang mendukung penelitian dan media informasi lainnya dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian ini. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa laporan keuangan bank umum konvensional dan bank umum syariah periode 2017-2019 di unduh melalui website www.idx.go.id.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 CAR (*Capital Adequacy Ratio*)

Tabel 1. Nilai CAR Bank 2017-2019

Kategori Bank	Nama Bank	Tahun			Rata-rata CAR	Persentase rata-rata CAR	Predikat
		2017	2018	2019			
Bank Konvensional	BNI	0,055	0,050	0,038	0,212	21,2%	Sehat
	BRI	4,731	5,065	3,847	4,547	454,7%	Sehat
Bank Syariah	BNI	0,115	0,098	0,089	0,367	36,7%	Sehat
	BRI	0,176	0,403	0,665	1,244	124,4%	Sehat

(Sumber : data yang diolah Microsoft Excel,2020)

3.1.2 NPL (*Non Performing Loan*)

Tabel 2. Nilai NPL Bank 2017-2019

Kategori Bank	Nama Bank	Tahun			Rata-rata NPL	Persentase rata-rata NPL	Predikat
		2017	2018	2019			
Bank Konvensional	BNI	0,022	0,019	0,023	0,021	2,1%	Sehat
	BRI	0,013	0,011	0,013	0,012	1,2%	Sehat
Bank Syariah	BNI	0,023	0,002	0,005	0,003	3%	Sehat
	BRI	0,027	0,004	0,027	0,019	1,9%	Sehat

(Sumber : data yang diolah Microsoft Excel, 2020)

3.1.3 ROA (*Return On Asset*)

Tabel 3. Nilai ROA Bank 2017-2019

Kategori Bank	Nama Bank	Tahun			Rata-rata ROA	Persentase rata-rata ROA	Predikat
		2017	2018	2019			
Bank Konvensional	BNI	0,019	0,018	0,021	0,019	1,9%	Sehat
	BRI	0,025	0,024	0,024	0,096	9,6%	Sehat
Bank Syariah	BNI	0,008	0,006	0,009	0,007	0,7%	Tidak sehat
	BRI	0,002	0,002	0,001	0,001	0,1%	Tidak Sehat

(Sumber : data yang diolah Microsoft Excel, 2020)

3.1.4 ROE (*Return On Equity*)

Tabel 4. Nilai ROE Bank 2017-2019

Kategori Bank	Nama Bank	Tahun			Rata-rata ROE	Persentase rata-rata ROE	Predikat
		2017	2018	2019			
Bank Konvensional	BNI	0,997	0,025	0,022	0,348	34,8%	Sehat
	BRI	0,178	0,864	0,854	0,632	63,2%	Sehat
Bank Syariah	BNI	0,291	0,060	0,082	0,433	43,3%	Sehat
	BRI	0,221	0,021	0,031	0,184	18,4%	Sehat

(Sumber : data yang diolah Microsoft Excel, 2020)

3.1.5 LDR (*Loan to Deposit Ratio*)

Tabel 5. Nilai LDR Bank 2017-2019

Kategori Bank	Nama Bank	Tahun			Rata-rata LDR	Persentase rata-rata LDR	Predikat
		2017	2018	2019			
Bank Konvensional	BNI	18,131	19,019	17,338	18,162	1816,2%	Tidak Sehat
	BRI	36,306	39,124	35,353	110,783	11073.3%	Tidak Sehat
Bank Syariah	BNI	0,061	0,173	0,250	0,161	16,1%	Sehat
	BRI	36,306	39,124	35,353	36,395	3639,5%	Tidak Sehat

(Sumber : data yang diolah Microsoft Excel, 2020)

3.1.6 BOPO (Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional)

Tabel 6. Nilai BOPO Bank 2017-2019

Kategori Bank	Nama Bank	Tahun			Rata-rata BOPO	Persentase rata-rata BOPO	Predikat
		2017	2018	2019			
Bank Konvensional	BNI	1,813	1,875	1,727	1,805	180,5%	Tidak Sehat
	BRI	2,003	1,792	1,581	1,792	179,2%	Tidak Sehat
Bank Syariah	BNI	11,058	8,353	6,886	8,765	876,5%	Tidak Sehat
	BRI	4,553	4,365	3,227	4,048	404,8%	Tidak Sehat

(Sumber : data yang diolah Microsoft Excel, 2020)

3.2 Pembahasan

Semakin besar nilai CAR mencerminkan kemampuan perbankan yang semakin baik dalam menghadapi kemungkinan resiko kerugian. Standar CAR terbaik menurut Surat Edaran BI No.13/24/DPNP CAR >8% maka CAR Bank tersebut dikatakan sehat. Jika mengacu pada ketentuan Bank Indonesia, maka bank konvensional dan bank syariah masih berada pada kondisi yang sehat yaitu >8%.

Semakin tinggi nilai NPL maka suatu bank dikatakan tidak sehat. Standar NPL terbaik menurut Surat Edaran BI No.13/24/DPNP nilai kredit 0,00% - ≤10,35% NPL dikatakan sehat (Tabel 2.2). Mengacu pada ketentuan Bank Indonesia, maka bank

konvensional dan bank syariah di kondisi sehat karena nilai NPL bank konvensional dan bank syariah berada pada $0,00\% - \leq 10,35\%$.

Semakin besar nilai ROA artinya semakin baik kemampuan perbankan dalam menghasilkan laba. Standar ROA terbaik menurut Surat Edaran BI No.13/24/DPNP nilai ROA $>1,21\%$ dikatakan sehat (Tabel 2.3). Mengacu pada ketentuan Bank Indonesia, ROA bank konvensional $>1,21\%$ berarti ROA bank konvensional sehat. Sedangkan ROA bank syariah yaitu $\leq 0,76\%$ berarti ROA bank syariah tidak sehat.

Semakin besar nilai ROE artinya semakin baik kemampuan bank menghasilkan laba dengan menggunakan modalnya. Standar ROE terbaik menurut Surat Edaran BI No.13/24/DPNP $>15\%$ dikatakan sehat (Tabel 2.4). Mengacu pada ketentuan Bank Indonesia, ROE bank konvensional dan ROE bank syariah berada pada posisi sehat, ROE bank konvensional $>15\%$ yang menunjukkan ROE bank konvensional sehat, begitu juga dengan ROE bank syariah $>15\%$ yang menunjukkan ROE Bank Syariah sehat.

Jika nilai LDR terlalu tinggi artinya perbankan tidak memiliki likuiditas yang cukup memadai untuk menutup kewajibannya terhadap nasabah. Jika nilai LDR terlalu rendah berarti perbankan memiliki likuiditas yang cukup memadai tetapi pendapatannya lebih rendah. Standar LDR terbaik menurut Surat Edaran BI No.13/24/DPNP nilai LDR $\leq 94,755\%$ dikatakan sehat (Tabel 2.5). Mengacu pada ketentuan Bank Indonesia, LDR bank syariah lebih baik bank konvensional, LDR bank syariah $\leq 94,755\%$ yang menunjukkan LDR bank syariah sehat, sedangkan LDR bank konvensional $\geq 102,6\%$ yang menunjukkan LDR bank konvensional tidak sehat.

Semakin kecil nilai BOPO artinya semakin efisien perbankan dalam beroperasi. Standar BOPO terbaik menurut menurut Surat Edaran BI No.13/24/DPNP nilai BOPO $\leq 92,52\%$ dikatakan sehat (Tabel 2.6). Mengacu pada ketuntuan Bank Indonesia, maka bank konvensional dan bank syariah sama-sama memiliki nilai BOPO $\geq 95,94\%$. Maka BOPO bank konvensional dan bank syariah tidak sehat. BOPO bank konvensional $\geq 95,93\%$ yang menunjukkan BOPO bank konvensional tidak sehat. begitu juga dengan BOPO bank syariah $\geq 95,93\%$ yang menunjukkan BOPO bank syariah tidak sehat.

Dilihat dari ROA bank konvensional lebih baik dibandingkan bank syariah, jika dilihat dari CAR, ROE dan NPL bank konvensional dan bank syariah memiliki

kesehatan bank yang sehat, sedangkan dilihat dari BOPO bank konvensional dan bank syariah memiliki BOPO yang tidak sehat. Jika dilihat dari LDR bank syariah lebih baik dari bank konvensional.

4 PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah Berdasarkan Rasio Keuangan Bank (Studi pada Bank Konvensional yang Terdaftar di BEI yang Memiliki Bank Syariah Periode 2017-2019), dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: CAR bank konvensional dan bank syariah berada pada posisi baik. Hal ini dibuktikan dengan CAR bank konvensional dan bank syariah $>8\%$ sesuai dengan standar Bank Indonesia. Jadi hipotesis yang menyatakan CAR bank konvensional lebih baik dari bank syariah tidak terbukti kebenarannya. NPL bank konvensional dan bank syariah berada pada posisi baik. Hal dibuktikan dengan nilai NPL bank konvensional dan bank syariah $0,005\% - \leq 10,35\%$. Jadi hipotesis yang menyatakan NPL bank konvensional lebih baik dari bank syariah tidak terbukti kebenarannya.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis akan memberikan saran yang bermanfaat sebagai berikut: Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih mendekati kondisi kerja yang baik perlu dipertimbangkan untuk melakukan penelitian-penelitian lanjutan dengan jangka waktu yang lebih panjang, misalnya lima tahun terakhir. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang mendekati kondisi kerja yang baik perlu dipertimbangkan untuk melakukan penelitian-penelitian lanjutan dengan menggunakan lebih banyak sampel. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang mendekati kondisi kerja yang baik perlu dipertimbangkan untuk melakukan penelitian-penelitian lanjutan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan bank yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

Balgis Thayib, Sri Murni, Joubert. B. Maramis. 2017. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional*, Jurnal EMBA Vol.5 No2, Hal. 1759-1768.

- Ari Setyaningsih, Setyaningsih Sri Utami. 2013. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional*. Jurnal Ekonomi Kewirausahaan Vol. 13, No 1.
- Antonia, Muhammad Syaf'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta : Gema Insani Press.
- Yudiana Febrita Putri, Isti Fadah, Tatok Edhiarto. 2015. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah*, JEAM Vol XIV.
- Subaweh Imam. 2018. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional Periode 2003-2007". Jurnal Ekonomi Bisnis No.2 Vol 13.
- Adi Susilo Jahja, dan Muhammad Iqbal. 2012. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional. Episteme Vol 7 No.2
- Denny Erica. 2018. Analisa Rasio Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk. 2018. Jurnal Ecodemica, Vol 2 No.1
- Buyung Ramadaniar, Topowijono, dan Achmad Husaini. 2013. Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Bank. Jurnal Administrasi (JAB). Vol. 1 No. 1. administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id
- Lia Dahlia Iryani, dan Herlina. 2015. Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas dalam Mendukung Pembiayaan pada PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. JIAFE (Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi) Volume 1 No. 2 E-ISSN 2502-4159
- Dedi Suhendro. 2018. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah VS Bank Umum Konvensional di Indonesia dengan Menggunakan Rasio Keuangan. Jurnal Masharif al-Syariah : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah Vol. 3, No. 1. ISSN : 2527-6344 (Print). ISSN : 2580-5800 (Online)
- Y. Irwan Hermawan. 2007. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Pemerintah dan Bank Swasta (Studi Pada Bursa Efek Indonesia). SKRIPSI. Program Studi Akuntansi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.